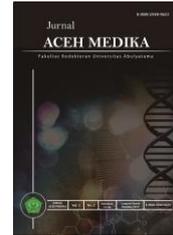


Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/acehmedika
ISSN 2548-9623 (Online)

Universitas Abulyatama Jurnal Aceh Medika



Hubungan Tingkat Status Gizi Anak Usia Sekolah dengan Prestasi Belajar Murid Sekolah Dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Hayatunnufus*¹, Mulyatina², Nanda Desreza²

- ¹) Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama, Lampoh Keude, Aceh Besar
²) Dosen Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama, Lampoh Keude, Aceh Besar
* Email korespondensi: hayatunnufus8610@gmail.com

Diterima 20 Agustus 2021; Disetujui 15 September 2021; Dipublikasi 30 Oktober 2021

Abstract: *Nutritional status is one of the factors that can affect learning achievement in addition to other factors, such as family factors, environment, motivation, and facilities and infrastructure obtained at school. The low nutritional status of children will have a negative impact on improving the quality of human resources. Malnutrition is closely related to the achievement of low academic achievement of children. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of nutritional status of school-age children with the learning achievement of elementary school students in Dham Ceukok District of Want Jaya, Aceh Besar District. 6. The sampling technique is purposive sampling. The instruments used include measurements of BB and TB and report cards, as well as a questionnaire about breakfast habits consisting of 20 statement items whose results use a Likert scale. In this study, researchers used univariate analysis presented in the form of a frequency distribution table and bivariate analysis presented in a cross table. The research was conducted at the Dham Ceukok Elementary School, Want Jaya District, Aceh Besar District on.... in May 2021. The results of the univariate study found that nutritional status was in the good category (90.0%), breakfast habits were in the good category (62.0%), and learning achievement was in the good category (44.0%). Meanwhile, by bivariate analysis, it is known that there is a relationship between nutritional status and learning achievement with p value (0.004), and there is a relationship between breakfast habits and learning achievement with p value (0.001). It is expected for parents and teachers to provide knowledge about nutrition to children so that they always consume healthy and nutritionally balanced foods and provide motivation to learn to improve children's learning achievements.*

Keywords: *Earning Achievement, Nutritional Status, Breakfast Habits, Elementary School Students*

Abstrak: Status gizi merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar disamping faktor lain, seperti faktor keluarga, lingkungan, motivasi, serta sarana dan prasarana yang didapatkan disekolah. Rendahnya status gizi anak akan membawa dampak negatif pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kekurangan gizi berhubungan erat dengan pencapaian prestasi akademik anak yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat status gizi anak usia sekolah dengan prestasi belajar murid sekolah dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya

Kabupaten Aceh Besar Jenis penelitian adalah *deskriptif korelasional* dengan desain *cross sectional* yang terdiri dari 50 sampel yaitu murid sekolah dasar kelas 4,5 dan 6. Teknik pengambilan sampel yaitu secara *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan meliputi pengukuran BB dan TB dan nilai raport, serta kuesioner tentang kebiasaan sarapan yang terdiri dari 20 item pernyataan yang hasilnya menggunakan *skala likert*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa univariat yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan analisa bivariate yang disajikan dalam tabel silang. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar pada tanggal... bulan Mei 2021. Hasil penelitian berdasarkan univariat didapatkan bahwa status gizi pada kategori baik (90,0%), kebiasaan sarapan pada kategori baik (62,0%), dan prestasi belajar pada kategori baik (44,0%). Sedangkan secara analisa bivariate diketahui ada hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar dengan p value (0,004), dan ada hubungan antara kebiasaan sarapan dengan prestasi belajar dengan p value (0,001). Diharapkan bagi orang tua dan guru untuk memberi pengetahuan tentang gizi pada anak agar selalu mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi seimbang dan memberikan motivasi belajar demi peningkatan prestasi belajar anak.

Kata kunci : Prestasi Belajar, Status Gizi, Kebiasaan Sarapan, Murid Sekolah Dasar

Untuk menentukan mutu dan kualitas pada anak yang merupakan tahapan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada masa depan, yang menjadikannya generasi dalam meneruskan berbagai pembangunan dalam Negara serta memberikan dampak tambahan investasi yang sangat penting untuk menuju negara berkembang ke negara yang lebih maju sehingga dapat dilihat dan diikuti pada di tingkat global. Penentuan dalam mencapai Negara yang berkembang harus memiliki investasi sumber daya manusia yang berkualitas yaitu pertumbuhan serta perkembangan anak-anak. Hal ini tentunya menjadi usaha untuk meningkatkan kualitas tersebut yakni dengan memberi kecukupan gizi anak yang baik ¹.

Pemenuhan ataupun pemberian gizi yang baik bagi anak yang masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan dapat menjadi pondasi bagi kesehatan masyarakat, bila terjadi gangguan gizi kurang maupun gizi lebih maka pertumbuhan dan perkembangan tidak akan

berlangsung secara optimal. Gangguan gizi kurang memberikan dampak negatif seperti menurunnya fungsi kognitif, menghambat pertumbuhan fisik sehingga daya tahan tubuh cenderung melemah dan postur tubuh cenderung pendek. Sedangkan jika gangguan gizi lebih akan mengakibatkan dampak negatif seperti meningkatnya risiko terjangkit penyakit *degenerative* ².

Anak sebagai aset SDM dan generasi penerus perlu diperhatikan kehidupannya. Kecukupan gizi dan pangan merupakan salah satu faktor terpenting dalam pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia. Kecukupan gizi sangat mempengaruhi terhadap kecerdasan dan produktivitas kerja manusia. Banyak aspek yang berpengaruh terhadap status gizi antara lain aspek pola pangan, sosial budaya dan pengaruh konsumsi pangan ³.

Status gizi berkaitan erat dengan kecerdasan kognitif seseorang. Status gizi dan pola kebiasaan yang baik pada anak akan berdampak pada

kecerdasan serta konsentrasi yang baik pula. Status gizi berpengaruh besar terhadap tingkat kecerdasan dan daya tangkap pelajaran di kelas, sehingga anak yang memiliki status gizi yang baik akan lebih mudah memahami serta menangkap pelajaran dan memperoleh prestasi di sekolahnya. Begitu pula sebaliknya, apabila status gizi anak kurang atau bahkan buruk, maka akan berdampak pada pemahaman materi pelajaran yang kurang serta menurunkan prestasi belajar¹.

Dilihat dari lingkup global, menurut UNICEF, setengah dari seluruh kematian pada anak balita diakibatkan oleh malnutrisi. Pada tahun 2020 menurut *Global Health Nutrition Report*, tercatat 14,6% bayi memiliki berat badan rendah saat lahir dan 44,0% bayi berusia 0 sampai 5 bulan sudah mendapat ASI eksklusif, namun demikian ada 6,9% oleh *wasting* (kurus) serta peningkatan prevalensi kelebihan berat badan di antara anak-anak di bawah usia 5 tahun, yang saat ini mencapai 5,6%. Sebagian besar balita di dunia yang mengalami *underweight* dan *wasting* berasal dari Benua Afrika dan Asia⁵.

Hasil dari Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada tahun 2019 yang dilakukan secara terintegrasi dengan Susenas untuk mendapatkan gambaran status gizi yang meliputi *underweight* (gizi kurang) dan *wasting* (kurus). Hasilnya, prevalensi balita *underweight* atau gizi kurang pada 2019 berada di angka 16,29 persen. Angka ini mengalami penurunan sebanyak 1,5 persen. Kemudian untuk prevalensi balita *wasting* (kurus), berada pada angka 7,44

persen. Angka ini turun 2,8 persen. Semua data dibandingkan dengan hasil survei dari tahun lalu⁶.

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Aceh tahun 2020 menyebutkan bahwa capaian indikator status gizi anak di Aceh ditargetkan sebesar 28% dan mampu direalisasikan sebesar 19% (Persentase berdasarkan jumlah balita yang di imput kedalam e-PPGBM) dengan persentase capaian sebesar 132,14% atau dengan kategori Sangat Baik. Pencapaian untuk indikator Persentase Status Gizi Anak di Aceh dari tahun 2017-2020 mengalami pergerakan yang tidak stabil, namun sejauh ini masih sangat memuaskan. Kondisi awal yaitu di tahun 2017 persentase gizi anak di Aceh sebesar 32% dan pada tahun 2018 meningkat drastis diangka 37%. Sedangkan ditahun 2019 mulai mengalami penurunan diangka 22,55% serta ditahun 2020 turun drastis diangka 19%⁷.

Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Aceh yang sekarang sebagai salah satu kabupaten/kota di Aceh yang menjadi lokasi khusus (Lokus) penanganan penurunan angka status gizi pada anak tahun 2021 Penetapan itu melalui Surat Keputusan Menteri Perencanaan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor: Kep 24/M.PPN/HK/04/2020 pada tanggal 9 April 2020 tentang penyampaian perluasan lokasi fokus intervensi penurunan status gizi terintegrasi tahun 2021.

Hal ini menurut Kepala Dinas Kesehatan Aceh Besar bahwa masih terdapatnya kasus gizi buruk dari tahun 2015 s/d 2019 di Kabupaten

Aceh Besar mengalami penurunan, pada tahun 2016 meningkat lagi ditemukan 28 kasus gizi, semua kasus tersebut mendapatkan perawatan yang ditangani disarana pelayanan kesehatan sesuai tatalaksana gizi buruk disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu ⁸.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meilita M. Rawung yang meneliti tentang hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa SD Katolik St Fransiskus Xaverius Kakaskasen Kota Tomohon, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan indeks IMT/U, sebagian besar anak memiliki status gizi normal (68,8%), 6 anak memiliki status gizi kurang, 14 anak dengan status gizi lebih (12,8%), dan 14 anak dengan status gizi obes (12,8%). Sedangkan dari hasil uji Fisher's Exact terhadap hubungan antara status giz dan prestasi belajar menunjukkan nilai $p=0,951$ ($p>0,05$) ⁹.

Status gizi yang baik dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, anak usia sekolah membutuhkan gizi baik untuk menunjang kegiatan belajar di sekolah. Asupan gizi baik dapat mempengaruhi daya konsentrasi dan kemampuan kognitif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah. Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis dalam perbaikan gizi masyarakat. Hal ini menjadi penting karena pada fase anak usia sekolah tumbuh kembang anak sedang berproses secara optimal ¹⁰.

Status gizi ditentukan oleh makanan yang dimakan, hal tersebut dipengaruhi oleh ketersediaan pangan di masyarakat, serta faktor

lain yang mempengaruhi status gizi yaitu pelayanan kesehatan, kemiskinan, pendidikan, sosial budaya, dan gaya hidup ¹¹. Antropometri adalah pengukuran yang paling sering digunakan sebagai metode penilaian status gizi. Beberapa indeks antropometri antara lain BB/U, TB/U, BB/TB, IMT/U ¹².

Prestasi belajar siswa bukan semata-mata karena kecerdasan siswa saja tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis, dimana status gizi termasuk faktor fisiologis tersebut, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif korelasional* dengan desain *cross sectional study*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid sekolah dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar yang merupakan murid kelas 4, 5 dan 6 pada tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu;

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 50 responden. Teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. Tehnik pengambilan sampel yang adalah *Lottery technique*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data karakteristik responden dapat terlihat berikut:

Tabel 1 Karakteristik Responden Anak Murid Sekolah Dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

No	Kategori	Frekuensi	(%)
1	Umur		
	10 Tahun	16	32,0
	11 Tahun	16	32,0
	12 Tahun	18	36,0
2	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	19	38,0
	Perempuan	31	62,0
Total		50	100

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas diketahui bahwa umur anak murid Sekolah Dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar mayoritas berumur 12 tahun yaitu sebanyak 18 orang (36,0%) dan jenis kelamin anak murid Sekolah Dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar mayoritas adalah perempuan yang berjumlah 31 orang (62,0%).

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi Anak Murid Sekolah Dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

No	Status Gizi	Frekuensi	(%)
1	Gizi Lebih	0	0
2	Gizi Baik	39	78,0
3	Gizi Kurang	6	12,0
4	Gizi Buruk	5	10,0
Total		50	100

Berdasarkan data pada tabel 2 diketahui

bahwa status gizi anak murid Sekolah Dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar mayoritas berada pada kategori gizi baik yang berjumlah 39 orang (78,0%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prestasi Belajar Anak Murid Sekolah Dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

No	Prestasi Belajar	Frekuensi	(%)
1	Sangat Baik	14	28
2	Baik	27	54
3	Cukup	0	0
4	Kurang	9	18
5	Gagal	0	0
Total		50	100

Berdasarkan data pada tabel 3 diketahui bahwa prestasi belajar anak murid Sekolah Dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar mayoritas berada pada kategori baik yaitu berjumlah 27 orang (54,0%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebiasaan Sarapan Anak Murid Sekolah Dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

No	Kesehatan Ibu	Frekuensi	(%)
1	Baik	41	82,0
2	Kurang	9	18,0
Total		50	100

Berdasarkan data pada tabel 4 diketahui bahwa kebiasaan sarapan anak murid Sekolah Dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar mayoritas berada pada kategori baik yaitu sebanyak 41 orang (82,0%).

Analisis Bivariat

Tabel 5. Hubungan Antara Status Gizi Dengan Prestasi Belajar

Status Gizi	Prestasi Belajar						Total		P. Value
	Sangat Baik		Baik		Kurang				
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Gizi Baik	14	35,9	25	64,1	0	0	39	100	,000
Gizi Kurang	0	0	1	16,7	5	83,3	6	100	
Gizi Buruk	0	0	1	20,0	4	80,0	5	100	
Total	14	28,0	27	54,0	9	18,0	50	100	

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden yang diteliti ada 39 responden memiliki status gizi baik ternyata terdapat 25 responden (64,1%) memiliki prestasi belajar berada pada kategori baik. Sedangkan dari 6 responden yang memiliki status gizi kurang ternyata terdapat 5 responden (83,3%) yang memiliki prestasi belajar yang kurang, dan ada 5 responden yang memiliki gizi buruk

ternyata ada 4 responden (80,0%) memiliki prestasi belajar yang kurang juga. Sedangkan dari analisa didapatkan nilai p - value adalah 0,000. Ini berarti bahwa p - value tersebut $< \alpha = 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar murid sekolah dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 6. Hubungan Antara Kebiasaan Sarapan Dengan Prestasi Belajar

Kebiasaan Sarapan	Prestasi Belajar						Total		P. Value
	Sangat Baik		Baik		Kurang				
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Baik	14	34,1	26	63,4	1	2,4	41	100	,000
Kurang	0	0,0	1	11,1	8	88,9	9	100	
Total	14	28,0	27	54,0	9	18,0	50	100	

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden yang diteliti ada 41 responden dengan kebiasaan sarapan yang baik ternyata terdapat 26 responden (63,4%) dengan prestasi belajar berada pada kategori baik. Sedangkan dari 9 responden dengan kebiasaan sarapan yang kurang ternyata terdapat 8 responden (88,9%) dengan prestasi belajar yang kurang. Sedangkan dari analisa didapatkan nilai p - value adalah 0,000. Ini berarti bahwa p -

value tersebut $< \alpha = 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara kebiasaan sarapan dengan prestasi belajar murid sekolah dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Pembahasan

Hubungan antara antara status gizi dengan prestasi belajar murid sekolah dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Diketahui bahwa status gizi anak murid Sekolah Dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar mayoritas berada pada kategori gizi baik yang berjumlah 39 orang (78,0%), dan terdapat 6 responden (12,0%) memiliki status gizi pada kategori gizi kurang serta ada 5 responden (10,0%) yang memiliki status gizi pada kategori gizi buruk. Sedangkan status gizi kurang dan buruk tidak terdapat pada responden Selanjutnya bahwa prestasi belajar anak murid Sekolah Dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar mayoritas berada pada kategori baik yaitu berjumlah 27 orang (54,0%), dan terdapat 14 responden (28,0%) berada pada kategori sangat baik, serta ada 9 responden (18,0%) yang berada pada kategori kurang.

Hasil uji analisis menunjukkan bahwa dari 50 responden yang diteliti ada 39 responden memiliki status gizi baik ternyata terdapat 25 responden (64,1%) memiliki prestasi belajar berada pada kategori baik. Sedangkan dari 6 responden yang memiliki status gizi kurang ternyata terdapat 5 responden (83,3%) yang memiliki prestasi belajar yang kurang, dan ada 5 responden yang memiliki gizi buruk ternyata ada 4 responden (80,0%) memiliki prestasi belajar yang kurang juga. Bila dilihat dari hasil uji statistik yang telah peneliti lakukan ternyata terdapat nilai p-value (0,000) yang berarti bahwa nilai tersebut $< 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya adalah ada hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar murid sekolah dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa murid sekolah dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar sudah memiliki status gizi yang baik sehingga anak murid tersebut tidak mengalami gangguan dalam proses belajar mengajar dikelas sehingga bisa meraih nilai yang bagus disekolah. Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah mendapatkan asupan makanan yang kaya akan nutrisi dalam membantu pertumbuhan dan perkembangannya. Terpenuhinya nutrisi yang baik tidak luput dari fungsi orang tua dalam mengawasi responden dalam mendapatkan makanan yang bergizi terutama waktu pagi ketika responden mau kesekolah, dimana mayoritas responden ada sarapan pagi yang disediakan oleh orangtuanya dirumah serta ada membawa bekal kesekolah. Disamping itu juga, dikantin sekolah tempat responden belajar dijual belikan makanan yang tidak berbahaya untuk dikonsumsi oleh murid, seperti mie goreng, aqua gelas, dan kue-kue yang lezat. Jadi, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik status gizi siswa maka makin baik bagi murid untuk tentu bisa mendapatkan nilai tinggi dalam hal prestasi belajar, begitu juga sebaliknya, semakin buruk status gizi siswa tentu akan mendapat nilai rendah. Artinya, status gizi menjadi faktor penentu dalam keberhasilan siswa mendapat hasil prestasi belajar yang baik, dengan usia siswa yang memasuki tingkat remaja, diduga ada banyak faktor-faktor selain status gizi yang lebih kuat mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya

Hubungan antara kebiasaan sarapan dengan prestasi belajar murid sekolah dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Diketahui bahwa kebiasaan sarapan anak murid Sekolah Dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar mayoritas berada pada kategori baik yang berjumlah 41 orang (82,0%), dan terdapat 9 responden (18,0%) dengan kebiasaan sarapan pada kategori kurang. Sedangkan status gizi kurang dan buruk tidak terdapat pada responden Selanjutnya bahwa prestasi belajar anak murid Sekolah Dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar mayoritas berada pada kategori baik yaitu berjumlah 27 orang (54,0%), dan terdapat 14 responden (28,0%) berada pada kategori sangat baik, serta ada 9 responden (18,0%) yang berada pada kategori kurang.

Hasil uji analisis menunjukkan bahwa dari 50 responden yang diteliti ada 41 responden dengan kebiasaan sarapan yang baik ternyata terdapat 26 responden (63,4%) dengan prestasi belajar berada pada kategori baik. Sedangkan dari 9 responden dengan kebiasaan sarapan yang kurang ternyata terdapat 8 responden (88,9%) dengan prestasi belajar yang kurang. Bila dilihat dari hasil uji statistik yang telah peneliti lakukan ternyata terdapat nilai p-value (0,000) yang berarti bahwa nilai tersebut $< 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya adalah ada hubungan antara kebiasaan pola makan dengan prestasi belajar

murid sekolah dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa murid sekolah dasar Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar sudah memiliki kebiasaan sarapan yang baik khususnya diwaktu pagi sebelum berangkat sekolah maupun setiap hari. Hal ini menunjukkan bahwa sarapan di waktu pagi disebabkan karena adanya kebiasaan yang dilakukan oleh responden di rumah, sehingga membuat responden ketika dikelas tidak mengalami ngantuk dan dapat beraktifitas serta dapat mengikuti proses belajar yang dalam kelas, hal inilah yang membuat para murid tersebut selalu mendapatkan nilai pelajaran yang bagus. Sebaliknya, bagi siswa yang kebiasaan sarapan pagi yang rendah, disebabkan karena sebagian besar kurangnya waktu untuk sarapan pagi serta terburu-buru kesekolah, sehingga didalam kelas murid yang tidak sarapan tadi akan mengantuk dan tidak konsentrasi dalam mendengar penjelasan oleh guru didalam kelas. Oleh karena itu peneliti mengingatkan bahwa pentingnya sarapan pagi kepada siswa untuk dapat membiasakan diri sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah dan perlunya perhatian lebih dari orang tua dalam menyiapkan dan memberikan sarapan pagi bagi putra putri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada BAB sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa secara umum ada hubungan tingkat status gizi anak usia sekolah dengan prestasi belajar murid sekolah dasar Dham Ceukok Kecamatan

Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ramadhana,. S, dkk, 2019. Status Gizi Murid SDN 19 Dan SDN 35 Kota Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/202. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah. Volume 5, Nomor 4 : Hal. 195 – 202.
- [2] Kemenkes RI. (2017). Hasil Pemantauan Status Gizi. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Gizi Masyarakat
- [3] Suhardjo. 2007. Berbagai Cara Pendidikan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara
- [4] *Hardinsyah* dan Supariasa, IDN. (2017). Ilmu Gizi Teori dan Aplikasinya. Jakarta: EGC.
- [5] Global Nutrition Resport. (2020). Action On Equity To End Malnutrition [internet]. Dikutip dari situs <https://globalnutritionreport.org/resources/nutrition-profiles/>. 4
- [6] Kementerian PPN & Bappena, (2019). Kajian Sektor Kesehatan : Pembangunan Gizi di Indonesia, Cetakan Pertama, Jakarta; Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat Kedepuitan Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan Kementerian PPN/Bappenas. ISBN: 978-623-93153-1-3. 5
- [7] Dinas Kesehatan Aceh. (2020). Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Aceh Tahun 2019. Dinas Kesehatan Aceh.
- [8] Dinas Kesehatan Aceh Besar. 2020. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Aceh Besar Tahun 2019. Dinkes Aceh Besar.
- [9] Meilita M. Rawung. (2020). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa SD Katolik St Fransiskus Xaverius Kakaskasen Kota Tomohon, Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, Jurnal eBiomedik; Vol.8 No.1 (11-18), ISSN : 2337-330X.
- [10] Hayatus, R., Herman, R. B., & Sastri, S. (2014). Artikel Penelitian Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang. Jurnal Kesehatan Andalas, 3(3), 460–465).
- [11] Cakrawati, D dan Mustika, NH. (2012) Bahan Pangan, Gizi, dan Kesehatan. Bandung : Alfabeta.
- [12] Supariasa, IDN, Bakri, B, Fajar, I. (2017) *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- [13] Kemenkes RI, 2017. Bahan Ajar Gizi: Penilaian Status Gizi. Cetakan Pertama. Jakarta. Kemenkes RI
- [14] Arisman, MB. 2014. Buku Ajar Ilmu Gizi: Obesitas, Diabetes Melitus, & Dislipidemia: Konsep, teori dan penanganan aplikatif. Jakarta: EGC.
- [15] Supariasa, IDN. (2014). Pendidikan Dan Konsultasi Gizi. Jakarta: EGC
- [16] Latief, A., Tumbelaka, A.R., Matondang, C.S., dkk. 2013. Diagnosis Fisis pada Anak edisi ke-2. Jakarta: CV Sagung Seto.
- [17] Soetjningsih., Ranuh, IG.N Gde. (2017). Tumbuh Kembang Anak, Edisi 2. Jakarta : EGC.
- [18] Adriani M, Wijatmadi B. 2016. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana.
- [19] Khomsan, A. 2012. Ekologi Masalah Gizi, Pangan dan Kemiskinan. Bandung: Alfabeta.
- [20] Abdul.Kadir A.2016. Kebiasaan Makan Dengan Gangguan Pola Makan

- Serta Pengaruhnya Terhadap Status Gizi Remaja (UPP PGSD Bone Fakultas Ilmu Pendidikan UNM).
- [21] Damopolii, W dkk 2013, Hubungan Konsumsi Fast Food Dengan Obesitas Pada Anak SD Di Kota Manado, eJournal Keperawatan, Vol.1, no.1, hlm. 1-7.
- [22] AKG. 2013. Permenkes RI No 75 Tahun 2013 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan bagi Bangsa Indonesia. Menteri Kesehatan RI, Jakarta.
- [23] Direktorat Standarisasi Produk Pangan Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Berbahaya BPOM RI. 2013. Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah untuk Pencapaian Gizi Seimbang. Jakarta : BPPOM RI.
- [24] Kemenkes RI. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2016. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat Kemenkes; 2017.
- [25] *Moehji . S. 2013 . Ilmu Gizi I. Bratara Karya Aksara. Jakarta*
- [26] *Khomsan . 2016. Pangan dan Gizi untuk Kesehatan. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada.*
- [27] Suhardjo. 2009. Sosial Budaya Gizi. Bogor: PAU Pangan dan Gizi. 20
- [28] *Istiany , Ari & Rusilanti. 2013. Gizi Terapan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 21*
- [29] Departemen Kesehatan RI. 2012. Pemantauan Pertumbuhan Balita. Jakarta: Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI. 23
- [30] Sudjana, Nana. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 24
- [31] *Syah, Muhibbin .2014. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 25*
- [32] Winkel, W.S. 2014. Psikologi Pengajaran. Jakarta:Grasindo. 26
- [33] Wong. Donna L. 2015. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Edisi 2. Jakarta. EGC. 27
- [34] *Hurlock , Elizabeth B. (2015). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang. Kehidupan. Jakarta: Erlangga. 28*
- [35] Henni, (2020). Hubungan Status Gzi Dengan Prestasi Akademik Anak Kelas 5 Sekolah Dasar Di Kecamatan Bengi Kabupaten Bone. Jurnal Imiah Kesehatan Diagnosis. STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Volume 15 Nomor 3. eISSN : 2302-2531.
- [36] Rifatul Masrikhiyah, (2020). Pengaruh Kebiasaan Sarapan Dan Status Gizi Remaja Terhadap Prestasi Belajar. Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan. Jurnal Ilmiah Gizi dan Kesehatan. Vol.2, No.01. SSN 2716-0084.
- [37] Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika